

ABSTRAK

Asuhan Keperawatan Pada Pasien Pneumonia Dengan Masalah Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif Di Ruang Rawat Inap Paru Rsud Indrasari Rengat

Sarina Hotmaito¹, Alice Rosy², Elmukhsinur³

Email : Hotmaitosarina@gmail.com

Program Studi DIII Keperawatan Di Luar Kampus Utama, Jurusan Keperawatan
Politeknik Kesehatan Kemenkes Riau

Pneumonia merupakan penyakit infeksi saluran pernapasan bawah yang menyebabkan inflamasi pada parenkim paru dan penumpukan sekret di alveoli sehingga menimbulkan masalah bersihan jalan napas tidak efektif. Data rekam medis di Ruang Rawat Inap Paru RSUD Indrasari Rengat menunjukkan peningkatan angka kejadian pneumonia, yaitu sebanyak 341 kasus (74,3%) pada tahun 2023, meningkat menjadi 413 kasus (86,0%) pada tahun 2024, dan sebanyak 385 kasus (87,3%) pada tahun 2025. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran penerapan asuhan keperawatan pada pasien pneumonia dengan masalah bersihan jalan napas tidak efektif melalui teknik batuk efektif. Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif dalam bentuk studi kasus pada satu pasien pneumonia yang mengalami gangguan bersihan jalan napas tidak efektif. Intervensi keperawatan dilakukan selama 3×24 jam melalui pemantauan status respirasi, pemberian posisi semi-Fowler, pemberian cairan hangat, serta edukasi dan latihan teknik batuk efektif. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan bersihan jalan napas yang ditandai dengan sputum dapat dikeluarkan secara efektif, penurunan sesak napas, perbaikan frekuensi napas, dan berkurangnya bunyi napas tambahan berupa ronki. Kesimpulannya, penerapan teknik batuk efektif sebagai intervensi keperawatan mandiri efektif membantu mengatasi masalah bersihan jalan napas tidak efektif pada pasien pneumonia serta mendukung peningkatan kualitas pelayanan keperawatan.

Kata Kunci: Asuhan Keperawatan, Pneumonia, Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif, Teknik Batuk Efektif.

ABSTRACT

Nursing Care for Patients with Pneumonia and Ineffective Airway Clearance in the Pulmonary Inpatient Ward of RSUD Indrasari Rengat

Sarina Hotmaito¹, Alice Rosy², Elmukhsinur³
Email: Hotmaitosarina@gmail.com

*DIII Nursing Study Program Outside the Main Campus
Riau Ministry of Health Polytechnic*

Pneumonia is a lower respiratory tract infection that causes inflammation of the lung parenchyma and the accumulation of secretions in the alveoli, resulting in ineffective airway clearance. Medical record data from the Pulmonary Inpatient Ward of Indrasari Rengat Regional Hospital showed an increase in pneumonia cases, with 341 cases (74.3%) in 2023, rising to 413 cases (86.0%) in 2024, and 385 cases (87.3%) in 2025. This study aimed to describe the implementation of nursing care for a patient with pneumonia experiencing ineffective airway clearance through the application of the effective coughing technique. The study employed a descriptive case study design involving one patient with pneumonia who experienced ineffective airway clearance. Nursing interventions were carried out for three consecutive days (3×24 hours) and included monitoring respiratory status, positioning the patient in the semi-Fowler position, providing warm fluids, as well as educating and training the patient in the effective coughing technique. The results showed an improvement in airway clearance, as indicated by the patient's ability to expectorate sputum effectively, reduced shortness of breath, improved respiratory rate, and decreased adventitious breath sounds (rhonchi). In conclusion, the application of the effective coughing technique as an independent nursing intervention was effective in improving ineffective airway clearance in patients with pneumonia and may contribute to improving the quality of nursing care.

Keywords: *Nursing Care, Pneumonia, Ineffective Airway Clearance, Effective Coughing Technique.*